

## **Kendala yang Dihadapi Pengajar dan Pelajar Domisili Cicurug dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19**

**Dede Gina Madinatul Munawaroh<sup>1</sup>, Difa' Naufal Fulki<sup>2</sup>, Salma Suciati Nabila Hidir<sup>3</sup>, Ahmad Syaeful Rahman<sup>4</sup>.**

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati,  
e-mail: [ginamadinatul16@gmail.com](mailto:ginamadinatul16@gmail.com)

<sup>2</sup> Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati,  
e-mail: [difanaufalfulki@gmail.com](mailto:difanaufalfulki@gmail.com)

<sup>3</sup> Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati,  
e-mail: [sn.fitria01@gmail.com](mailto:sn.fitria01@gmail.com)

<sup>4</sup> Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
e-mail: [ahmadsr@uinsgd.ac.id](mailto:ahmadsr@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pandemi covid-19 yang tengah melanda hampir diseluruh belahan dunia sekarang ini, memanglah sangat berdampak pada berbagai hal di sekitar kehidupan kita. Terutama masalah pendidikan di negara kita Indonesia. Yang merupakan salah satu sistem penting dalam tatanan negara dan bagi para generasi penurus bangsa. Hal pertama yang menjadi permasalahan dalam bidang ini ialah tidak adanya pembelajaran tatap muka atau luring yang dilakukan untuk menanggulangi lonjakan kasus positif covid-19. Pemerintah pun akhirnya menindak lanjuti permasalahan tersebut dengan terbitnya surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang di terbitkan oleh Kemendikbud. Namun ternyata langkah-langkah pemerintah tersebut masih menimbulkan permasalahan bahkan kendala baru bagi segala kalangan mulai dari pengajar, pelajar hingga orang tua. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu para peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan adalah memadukan antara penelitian dan pengabdian yang lebih bersifat partisipatif aktif terhadap kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19 di desa Cicurug. Subjek penelitian ini adalah para pendidik (guru) dan para peserta didik (siswa) yang berdomisili di desa Cicurug. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara secara tatap muka. Setelah observasi dan wawancara dilakukan, maka muncullah ide untuk melaksanakan program home visit bagi para siswa di berbagai jenjang, diantaranya adalah SD, SMP dan SMA. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian dan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa program bimbingan pembelajaran di masa pandemi covid-19 sangatlah penting dilakukan, guna untuk menghindari hilangnya semangat para peserta didik dalam mencari ilmu di masa pandemi ini, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran daring yang sifatnya

repetitif dapat mempengaruhi psikis anak menjadi cepat bosan dalam belajar.

**Kata Kunci:** Pandemi, Pendidikan, Kebijakan, Kendala

### **Abstract**

The COVID-19 pandemic, which is currently engulfing almost all parts of the world, has had a huge impact on various things around our lives. Especially the problem of education in our country Indonesia. Which is one of the important systems in the order of the state and for the next generation of the nation. The first thing that becomes a problem in this field is the absence of face-to-face or laryngeal learning that is carried out to overcome positive cases of COVID-19. The government finally followed up on this problem with the issuance of circular letter No. 15 of 2020 concerning Guidelines for the Implementation of Learning From Home in the Emergency Period for the Spread of Covid-19 issued by the Ministry of Education and Culture. However, it turns out that the government's steps are still causing new problems for all groups ranging from teachers, students to parents. This service aims to assist students in implementing learning during the COVID-19 pandemic. The method used is a combination of research and service that is more actively participatory in learning activities during the COVID-19 pandemic in Cicurug village. The subjects of this research are educators (teachers) and students (students) who live in Cicurug village. Data collection techniques were carried out through observation and face-to-face interviews. After the observations and interviews were carried out, the idea emerged to carry out a home visit program for students at various levels, including elementary, junior high and high school. Based on the results of the implementation of this research and service, it can be said that the learning program during the covid-19 pandemic is very important to do, in order to avoid the enthusiasm of the students in seeking knowledge during this pandemic, because it cannot be concluded that learning that is bold and repetitive can affect psychic children become bored quickly in learning.

**Keywords:** Pandemic, Education, Policy, Constraints

## **A. PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 lalu, bisa dikatakan merupakan salah satu musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk dunia pada saat ini. Dikarenakan seluruh segmen kehidupan manusia sangatlah terdampak dengan pandemi ini, tanpa kecuali pendidikan. Hampir semua negara-negara di dunia memutuskan menutup sekolah dari berbagai jenjang pendidikan dari mulai taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Termasuk negara kita Indonesia pun melakukan hal penanggulangan kasus covid-19 tersebut. Pandemi yang datang secara tiba-tiba ini membuat pemerintah harus mengambil keputusan yang berat

dengan menutup sekolah dan lembaga pendidikan lainnya sementara untuk mengurangi kontak secara masif orang-orang dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia sendiri terdapat keluarga yang masih awam terhadap metode pembelajaran di rumah ini. Belajar di rumah bagi sebagian besar keluarga Indonesia merupakan tantangan tersulit khususnya bagi produktivitas para orang tua yang biasanya bekerja diluar rumah. Demikian juga dengan permasalahan psikologis para peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung atau luring dengan guru-guru mereka. Seluruh sistem pendidikan secara social bisa dikatakan tengah "terpapar" covid-19 dengan jelas. Pelaksanaan pengajaran pun berlangsung dengan cara online. Yang dilakukan tanpa adanya uji coba secara teruji dan terukur dikarenakan musibah pandemi ini yang memang belum pernah terjadi sebelumnya di Indonesia bahkan bisa dikatakan di dunia. Wilayah pedesaan terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat tak luput dari kebingungan akan infrastruktur informasi dan teknologi yang bisa dibilang sangat terbatas di wilayah pedesaan tersebut. Penilaian siswa bergerak secara online dan terdapat banyak sekali gangguan dalam sistem yang tidak ada kepastian. Malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Bahkan terdapat banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak yang akan terlihat sangat jelas dalam sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dan aktif. Mahasiswa di sini berperan sebagai peneliti, mengabdikan dan langsung terjun ke masyarakat untuk mengobservasi suatu celah kebutuhan dan potensi yang bisa dibuat solusinya

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021. Subjek penelitian ini adalah para pendidik (guru) dan para peserta didik (siswa) yang berdomisili di desa Cicurug. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara secara tatap muka. Teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara dengan para pendidik (guru) dan para peserta didik (siswa), lalu pendidik dan para peserta didik menceritakan kendala-kendala yang dihadapinya, dan kemudian mahasiswa KKN-DR melakukan evaluasi permasalahan.

Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian ini adalah dengan mengikuti beberapa kegiatan di masyarakat guna untuk

mengetahui permasalahan apa saja yang dialami masyarakat dalam pendidikan di masa pandemi. Diantara gambaran kegiatan tersebut mencakup dua hal, yaitu 1) rancangan kegiatan yang terdiri dari 4 tahapan; refleksi sosial, pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program dan 2) rancangan evaluasi yang berisi tahap evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Tahapan ini disusun berdasarkan indikator-indikator keberhasilan (Darmalaksana, 2021).

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Cicurug, RT 06, RW 05 dan RW 10, Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Waktu pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi lima tahapan siklus, yaitu: social reflection (refleksi sosial), community organizing (pengorganisasian masyarakat), participation planning (perencanaan partisipatif), action (pelaksanaan program) dan evaluasi program.

#### **1. Social Reflection (Refleksi Sosial)**

Social Reflection atau refleksi sosial yaitu proses interaksi yang dilakukan masyarakat untuk membaca konsep dan identitas diri masyarakat dengan harapan teridentifikasinya masalah, kebutuhan, potensi dan atau asset masyarakat tersebut.

Pada siklus pertama ini kami para mahasiswa selaku peserta KKN-DR melaksanakan refleksi sosial kepada masyarakat setempat guna untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, mengetahui identitas diri masyarakat, serta mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat.



Gambar 1. Kunjungan dan wawancara

Gambar 1 merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengunjungi ketua RT, RW dan ketua karang taruna setempat sekaligus mewawancarai perihal masalah yang terjadi di masyarakat, kebutuhan dan potensi yang ada di daerah yang dijadikan objek pengabdian. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT dan ketua karang taruna diperoleh keterangan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.

Adapun beberapa permasalahan yang dimaksud yaitu terdapat banyak kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di masa pandemi ini. Diantaranya yaitu: kekurangpahaman guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online, kekurangpahaman siswa dalam menangkap pelajaran secara online, kurang interaktif antara guru dan siswa dalam pembelajaran secara online, siswa mudah bosan saat pembelajaran dilakukan secara online, siswa merasa kesulitan untuk fokus pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan secara online.

## 2. Community Organizing (Pengorganisasian Masyarakat)

Pengertian Community Organizing atau Pengorganisasian Masyarakat dapat ditemukan dalam tulisan Dave Beckwith & Cristina Lopez (1997), yang dikutip oleh Wicaksono & Darusman (2001), CO dapat didefinisikan sebagai :

"Proses membangun kekuatan dengan melibatkan konstituen sebanyak mungkin melalui proses menemukenali ancaman yang ada secara bersama-sama, menemukenali penyelesaian-penyelesaian yang diinginkan terhadap ancaman-ancaman yang ada; menemu-kenali orang dan struktur, birokrasi, perangkat yang ada agar proses penyelesaian yang dipilih menjadi mungkin dilakukan, menyusun sasaran yang harus dicapai; dan membangun sebuah institusi yang secara demokratis diawasi oleh seluruh konstituen sehingga mampu mengembangkan kapasitas untuk menangani ancaman dan menampung semua keinginan dan kekuatan konstituen yang ada.



Gambar 2. Pembukaan KKN-DR di kelurahan Cikalang

Gambar 2 merupakan kegiatan pembukaan KKN-DR di kelurahan Cikalang yang dilakukan secara resmi bersama pihak lurah dan RT 6. Pihak kelurahan dan warga setempat menyambut dengan baik atas kehadiran mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-DR di kelurahan Cikalang. Dalam pembukaan KKN-DR di kelurahan ini, pihak lurah memberi tahu perihal masalah yang terjadi di kelurahan Cikalang, dan memberi arahan terhadap tempat yang akan dijadikan objek untuk KKN-DR.

### **3. Participation Planning (Perencanaan Partisipatif)**

Perencanaan partisipatif adalah sebuah pendekatan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan terkait urusan-urusan publik agar keputusan yang diambil memiliki dasar informasi yang mendekati sempurna (Quasi-Perfect Information) dengan tingkat penerimaan masyarakat yang tinggi.

Adapun kegiatan KKN-DR di Cicurug RT 06 RW 05 dan RW 10 Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang dilakukan selama satu bulan diantaranya yaitu membantu dalam proses pembelajaran di PAUD, SD, SMP, Madrasah Diniyah, Majelis Ta'lim, dan mengadakan home visit untuk para pelajar di daerah Cicurug diberbagai jenjang pendidikan, ikut serta dalam membantu warga Cicurug untuk memperingati dan memeriahkan 17 Agustus, ikut serta dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan mengikuti senam pagi bersama ibu-ibu setempat, dan ikut serta membantu turnamen voli di Cicurug.

Adapun perencanaan partisipatif yang dirancang oleh peneliti yaitu, *pertama*, menggali informasi terkait proses pembelajaran antara guru dengan siswa secara daring. *Kedua*, mendengarkan ide-ide dan pandangan dari pihak masyarakat. *Ketiga*, penyusunan rencana kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh diberbagai jenjang pendidikan.

Dari beberapa perencanaan partisipatif yang telah dirancang oleh peneliti, maka dihasilkan program bagi para siswa yang terdampak pandemi selama pembelajaran untuk mengikuti home visit. Kegiatan home visit ini diberlakukan pada setiap siswa diberbagai jenjang pendidikan, baik itu SD, SMP ataupun SMA. Dalam kegiatan home visit ini, para siswa mendapatkan ilmu baru dengan materi yang disiapkan oleh mahasiswa KKN-DR sesuai dengan jenjangannya, selain itu juga siswa bisa menanyakan sesuatu, memilih mata pelajaran yang ingin disampaikan dan meminta bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran selama masa pandemi.

### **4. Action (Pelaksanaan Program)**

Pelaksanaan program KKN-DR di daerah Cicurug ini dimulai dari tanggal 9-25 Agustus 2021. Adapun beberapa pelaksanaan program ini diantaranya: mengadakan



home visit tingkat SD, SMP, SMA, ikut membantu acara memperingati HUT RI ke-76 masyarakat Cicurug RW 05 dan RW 10 serta penyuluhan protokol kesehatan di lembaga pendidikan dan pengajian majelis taklim.



Gambar 3. Program Rumah Belajar

Gambar 3 merupakan home visit yang bertujuan untuk mendampingi pembelajaran jarak jauh siswa tingkat SD, SMP dan SMA. Dalam pelaksanaan home visit ini para siswa mampu berinteraktif dengan baik dan mereka merasa senang sehingga kegiatan home visit dapat berjalan dengan baik. Adapun beberapa bidang pembelajaran yang ditawarkan diantaranya bahasa Arab, bahasa Inggris, matematika, bimbingan konseling dan pelatihan desain grafis. Selain itu juga, para siswa bisa memberikan penawaran terhadap mata pelajaran yang ingin mereka pelajari walaupun tidak termasuk pada mata pelajaran yang ditawarkan. Kegiatan ini dilakukan guna untuk membantu para siswa di daerah Cicurug dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi.



Gambar 4. Acara Peringatan HUT RI Ke-76





Gambar 6 Merupakan acara pengajian yang diadakan oleh mahasiswa KKN-DR dengan melibatkan masyarakat setempat serta para tokoh masyarakat. Kegiatan ini juga sekaligus menutup kegiatan KKN-DR. Kegiatan ini mengambil tema MENSTIMULAN (Menjaga Stabilitas Iman dan Imun yang Sejalan). Tema ini bertujuan agar masyarakat lebih peduli dan lebih mengetahui mengenai bagaimana cara menjaga iman dan imun di masa pandemi. Selain itu juga masyarakat yang mengikuti pengajian ini masing-masing diberikan masker dan hand sanitizer sebelum masuk masjid. Karena protokol kesehatan harus tetap dijaga walaupun dalam kegiatan pengajian ini.

## **5. Evaluasi Program**

Dalam pelaksanaan program ini, para peneliti mendapat banyak bahan evaluasi dalam program yang dijalankan selama kurang lebih satu bulan. Setelah penelitian, pengabdian, dan tindakan dilakukan, lalu muncullah evaluasi dari program ini. Dalam pelaksanaan program ini, terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihannya yaitu siswa mampu belajar dengan efektif, menambah wawasan baru, dan mampu menyelesaikan permasalahannya selama pembelajaran daring di masa pandemi. Adapun kekurangannya yaitu keterbatasan waktu dan keadaan pada saat pelaksanaan program. Karena pada waktu sore, para siswa baru saja menyelesaikan pembelajarannya di sekolah, pada waktu sore juga waktu bermain untuk anak-anak, dan terhalangi oleh situasi keadaan yaitu adanya kegiatan turnamen, perlombaan 17 Agustus, yang mampu menghambat siswa untuk melaksanakan home visit.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejak pandemi Covid-19 masuk ke negeri ini pada awal bulan Maret 2020, banyak hal-hal dan kegiatan dari berbagai macam bidang yang terpaksa harus ditunda, dibatasi, dan bahkan ditiadakan. Kerugian dari banyak bidang tersebut pun tidak dapat dihindarkan. Salah satunya adalah di bidang pendidikan formal, dari mulai pendidikan Sekolah Dasar, sampai ke Perguruan Tinggi. Pemerintah terpaksa harus menghentikan kegiatan belajar mengajar secara langsung demi memutus rantai penyebaran virus corona. Pemerintah memutuskan bahwa untuk seluruh kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara daring oleh seluruh staf pengajar dan pelajar dari seluruh tingkatan pendidikan formal selama masa pandemi Covid-19 ini. Kegiatan belajar mengajar secara daring seperti saat ini memang dapat menjadi alternatif selama pandemi Covid-19, namun kegiatan belajar daring tidak sesederhana yang dibayangkan. Banyak masalah baru yang timbul bersamaan dengan alternatif tersebut. Dari mulai masalah teknis, kekonduifan, psikis, dan masih banyak hal lainnya.

Oleh karena itu, kami Kelompok 334 KKN DR SISDAMAS, UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai peneliti berinisiatif untuk bersilaturahmi sekaligus melakukan

diskusi dan wawancara sesuai standar prosedur kesehatan, dengan sejumlah pengajar dan pelajar setempat, untuk mengetahui apa saja kendala yang mereka hadapi selama kegiatan belajar mengajar secara daring berlangsung.



Gambar 7. Diskusi dan wawancara dengan pengajar domisili Cicurug, Tasikmalaya



Gambar 8. Diskusi dan wawancara dengan pelajar domisili Cicurug

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kami mendapat hasil dari dua sudut pandang yang secara keseluruhan serupa. Sistem pembelajaran daring yang ada selama pandemi belum bisa dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Banyak sekali tantangan dan rintangan yang harus dilalui, terlebih lagi masalah dalam hal teknis penggunaan media pembelajaran digital yang ada.

Hal yang menjadi kendala pembelajaran daring yang dari kedua perspektif tersebut resahkan yang pertama yaitu di mana kondisi orang tua atau wali murid belum mengenal platform-platform yang digunakan untuk pembelajaran daring seperti Google Classroom, Google Meet, ZoomMeeting, dll. Khususnya untuk pelajar di tingkat SD yang masih membutuhkan bantuan ataupun pengawasan orang tua atau wali murid untuk menggunakan gawai ataupun komputer pribadi sebagai alat untuk mengikuti kegiatan belajar. Kendala selanjutnya yaitu gangguan teknis seperti hilangnya sinyal secara tiba-tiba karena beberapa penyedia internet di wilayah tersebut sinyalnya kurang stabil. Kendala berikutnya yaitu kurangnya kompatibilitas gawai atau komputer pribadi terhadap beberapa platform, ataupun media pembelajaran digital yang digunakan, entah itu karena spesifikasinya yang kurang mumpuni ataupun masalah perangkat lunak, dalam artian ketika memakai aplikasi seperti Google Meet, ataupun ZoomMeeting, terkadang mengalami lag atau patah-patah, sehingga menghambat kegiatan pembelajaran. Bahkan untuk beberapa kasus, ada sebagian siswa yang tidak punya gawai, ataupun komputer pribadi dan akhirnya

terpaksa untuk 'numpang', ataupun 'bergantian' dengan gawai milik orang tua, ataupun saudaranya. Hambatan yang terakhir ialah kemajuan teknologi yang terlalu cepat untuk diikuti orang tua, ataupun pengajar yang sudah lanjut usia, di mana yang biasanya pengajar tersebut terbiasa melakukan pembelajaran selama tatap muka tanpa menggunakan gawai apapun dan memang tidak terlalu mengikuti kemajuan teknologi, terpaksa harus mengajar sambil belajar dan memahami penggunaan media pembelajaran digital secara daring.

Dari berbagai keresahan tersebut, kami dari Kelompok 334 KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung berinisiatif untuk membuat dan melaksanakan program pendampingan belajar terhadap anak-anak pelajar di wilayah Cicurug, dengan tujuan untuk membantu para pelajar untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh sekolah, memotivasi para pelajar untuk lebih giat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sekaligus untuk belajar bagaimana cara mengajar. Dengan seizin pihak yayasan setempat dan juga hasil diskusi dan kerjasama dengan pihak ketua karang taru sebagai 'pengumpul' para pelajar di wilayah tersebut, dan tanpa melupakan prosedur kesehatan yang ada, kami melaksanakan program pendampingan belajar untuk pelajar tingkat SD, SMP dan SMA di wilayah Cicurug, Tasikmalaya, dan juga membantu kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di wilayah setempat.



Gambar 9. Diskusi dengan kepala sekolah SMP PUI Cicurug



Gambar 10. Diskusi dengan guru SMP PUI Cicurug



Gambar 11. Diskusi dengan kepala sekolah SD PUI Cicurug

Selain membahas materi formal dari sekolah, di dalam program ini pun dimuat beberapa edukasi terkait pencegahan penyebaran Covid-19 seperti cara memakai masker yang benar, cara mencuci tangan yang benar, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan hal lainnya yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang ada. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendidik anak sejak dini agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan program pendampingan belajar ini dilaksanakan dengan dua kondisi yang berbeda yaitu pendampingan dalam membahas materi sekolah yang kami sebut rumah belajar atau home visit yang dilaksanakan di selasar masjid Madrasah Al-Hidayah, Cicurug, dan mendampingi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD dan SMP PUI Cicurug. Program ini dilaksanakan dengan sudah mempertimbangkan status Covid-19 wilayah setempat, dan tentunya sesuai dengan protokol kesehatan yang ada.

Pada program pendampingan belajar di Al-Hidayah, para peserta merupakan pelajar domisili Cicurug dari berbagai macam tingkatan pendidikan, yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Dalam program ini, setiap mahasiswa memiliki perannya masing-masing sesuai studi program yang ditekuni. Karena tema kelompok kami adalah "Menstimulan" yang merupakan sebuah akronim dari Menjaga Stabilitas Iman dan Imun yang Sejalan. Jadi, selain mengedukasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pandemi, kami juga mengedukasi tentang ilmu-ilmu agama yang sesuai dengan pemahaman masing-masing tingkatan pendidikan.



Gambar 11. Pelaksanaan Kegiatan Rumah Belajar



Gambar 12. Pelaksanaan Kegiatan Rumah Belajar

Pembahasan selama program berlangsung meliputi materi seperti bahasa arab, bahasa inggris, matematika, bimbingan konseling, dan desain grafis. Tak lupa juga kami memberikan edukasi seputar pandemi Covid-19.

Kami menerapkan sistem belajar 'sersan' yang berarti serius tapi santai, dimana sistem ini tidak menekankan formalitas dan tidak kaku, namun disini tetap serius jika membahas atau mendiskusikan sebuah materi. Dan juga di sini kami mahasiswa memposisikan diri sebagai rekan sekaligus pendamping yang sama-sama sedang belajar. Dengan sistem ini, peserta didik menjadi lebih leluasa ketika membahas materi dan mengerjakan pekerjaan rumah. Sistem pembelajaran seperti ini juga membuat pelajar lebih interaktif dalam sebuah pembahasan atau diskusi, di mana membuat kondisi diskusi menjadi dua arah, sesuai seperti yang kami rencanakan. Hal ini diharapkan dapat menyulut semangat para peserta didik untuk belajar lebih giat dan lebih memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah, meskipun dalam suasana pandemi yang mengharuskan mereka untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing secara daring, dan juga menambah kesadaran dan pemahaman seputar pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, agar peserta menerapkan protokol kesehatan yang sesuai saat melakukan aktifitas sehari-hari.

Pada program membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar di SD dan SMP PUI Cicurug, kami terjun langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan juga dikarenakan ada kekurangan staf pengajar di sekolah-sekolah tersebut. Sistem pendampingan belajar di sini, peran mahasiswa dibuat dinamis mengikuti arahan guru dan peraturan sistem pendidikan setempat. Kami mengikuti arahan dari staf pengajar yang ada, dengan diberikan silabus dan buku sumber mata pelajaran tertentu.



Gambar 13. Membantu pembelajaran di SMP PUI Cicurug



Gambar 14. Membantu pembelajaran di SD PUI Cicurug

Karena kegiatan belajar mengajar secara langsung sempat ditiadakan, beberapa murid yang mengalami beberapa kendala selama tidak melakukan pembelajaran secara langsung, terhambat dalam mengikuti dan memahami beberapa mata pelajaran. Dengan seizin pihak sekolah, kami pun membawa beberapa elemen dari program rumah belajar agar kelangsungan pembelajaran tidak terkesan terlalu kaku dan repetitif, meskipun suasana masih formal. Hal tersebut memicu murid agar bisa lebih enjoy untuk mengejar ketertinggalan dan lebih memahami materi pembelajaran di sekolah, dari waktu ke waktu selama program ini berlangsung.

Dengan program-program yang telah dilakukan tersebut, diharapkan api semangat dan ilmu-ilmu yang telah kami sulut bisa berkobar sampai seterusnya.



## E. PENUTUP

Pembahasan mengenai kegiatan belajar mengajar secara daring dalam masa pandemi ini merupakan hal yang menarik untuk dikaji, karena baik sistem maupun kebijakannya masih dirasa belum bisa memenuhi kebutuhan belajar mengajar yang efektif, baik dari sisi staf pengajar maupun pelajar.

Program pendampingan belajar yang diharapkan bisa membantu mengurangi kendala-kendala pembelajaran daring ini telah berjalan dengan baik, Pelajar domisili Cicurug mengikuti kegiatan dengan antusias dan responsif. Pihak karang taruna setempat juga ikut serta dalam mengumpulkan para pelajar untuk mengikuti pendampingan belajar yang kami adakan. Dengan adanya pendampingan belajar ini diharapkan dapat membantu pelajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring selama masa pandemi ini sehingga semangat sekolah siswa tetap kuat dan mampu menguasai materi yang seharusnya diajarkan secara tatap muka.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346.
- Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin, M.Nur. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish. Ed.1, Cet. 1.
- Fojtik, Rostislav. (2018). *Problems Of Distance Education*. *ICTE Journal*, 7(1): 14-23. DOI: 10.2478/ijicte-2018-0002
- Covid19.go.id. (2020). *Situasi Virus Corona*. Retrieved March 29, 2020, from <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
- Rizqon Halal Syah Aji (2020). Dampak Covid-19 pada *Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT Rosda Karya.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87

Padma, A., dan Sukanesh, R. (2011). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. *Automatic Classification and Segementation of Brain Tumor in CT Images Using Optimal Dominant Gray LLvel Run Length Texture Features*, 2(10), 53<sup>2</sup>59.

#### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.